

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP KURANGNYA  
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH (STUDI MASYARAKAT DESA LADONGI KEC. MALANGKE  
KAB. LUWU UTARA)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

**Oleh:**

**IRDAYANTI**

**15.0402.0030**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2019**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP KURANGNYA  
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH (STUDI MASYARAKAT DESA LADONGI KEC. MALANGKE  
KAB. LUWU UTARA)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

**Oleh:**

**IRDAYANTI**

**15.0402.0030**

Dibimbing oleh:

1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM
2. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.CA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kab. Luwu Utara)**” yang ditulis oleh **Irdyanti** dengan **NIM 1504020030** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang *dimunafasyahkan* pada hari Rabu **20 September 2019** bertepatan dengan **20 Muharram 1441 H** sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 12 Januari 2020 M**  
**17 Jumadil Awal 1441 H**

## TIM PENGUJI

- |  |                   |           |
|--|-------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.                | Ketua Sidang      | ( ..... ) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.        | Sekretaris Sidang | ( ..... ) |
| 3. Zainuddin S, SE., M.Ak.               | Penguji I         | ( ..... ) |
| 4. Irma T, S.Kom.,M.Kom.                 | Penguji II        | ( ..... ) |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. | Pembimbing I      | ( ..... ) |
| 6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.       | Pembimbing II     | ( ..... ) |

IAIN PALOPO  
**Mengetahui**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

**Dr. Hj. Ramlah M, M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

**Hendra Safri, S.E., M.M**  
NIP. 19861020 201503 1 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irdyanti  
Nim : 150402 0030  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: : Perbankan Syariah  
Judul : “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau di publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 11 September 2019

Yang membuat pernyataan,

**Irdyanti**

**NIM. 15 0402 0030**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara)”**.

Yang ditulis oleh

Nama : Irdyanti  
Nim : 150302 0030  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Disetujui untuk diujikan pada ujian ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM**

NIP. 19781127 200312 1 003

**Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.CA**

NIP.19771212200501 1 014

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 11 September 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irdyanti

NIM : 15 0402 0030

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM**

NIP. 19781127 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 11 September 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irdyanti

NIM : 15 0402 0030

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing II

**Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.CA**

NIP.19771212 200501 1 014

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”**

Yang ditulis oleh

Nama : Irdyanti

Nim : 150402 0030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 September 2019

Penguji I

Penguji II

**Zainuddin S, SE., M.Ak.**

NIP. 19771018 200604 1 001

**Irma T, S.Kom., M.Kom.**

NIP. 19791208 200912 2 003



## NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 11 September 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irdyanti

NIM : 15 0402 0030

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Penguji I

**Zainuddin S, SE., M.Ak.**

NIP. 19771018 200604 1 001

## NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 11 September 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irdyanti

NIM : 15 0402 0030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Penguji II

**Irma T, S.Kom., M.Kom.**

NIP. 19791208 200912 2 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (studi masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Sumarni dan Ayahanda Wasriyadi yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abdul Pirol, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.M. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja Sama, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M. beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah. Memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM dan pembimbing II Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.CA yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudara kandungku (Nur Wahyuni, Nurul Husna, Kasmaul Mar'a dan Muhammad Fashari Wasmar) yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis, do'a yang tak henti, serta kasih sayang yang diberikan.
7. Kepada Sepupu, Tante dan Om ku tercinta (Siti Khariyanti, Salmia, Nur Niasti, Nurhayati, Ratna, Hasbi) dan seluruh keluarga yang tak sempat

penulis sebutkan yang telah memberi motivasi dan dukungannya kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Jurusan Perbankan Syariah terimakasih atas do'a, semangat, motivasi canda tawa, kebersamaan sejak awal kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai
9. Sahabat Gajol (Ekayanti Mutmainah, Fatmawati, SE, Ismiana Barokah, SE, Isnaini, Yunita Putri) yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada Motivator bagi penulis (Erwin Jafar, SE, Nirwana, SE, Arnita, SE, Nurul Abidah M.Amin, SE, Nurmaya Fitriani Munir, SE, Ummul Hasanah Sahar, SE, Nurul Mawaddah, Fitrah Ulil Albab, SE, Nur Zikra Aini) Terima kasih atas keikhlasan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.
11. Teruntuk sahabat Irwati Baslan, SE, yang selalu ada dalam suka duka penulis, memberikan dukungan yang tak henti seperti keluarga bagi penulis.

Teriring do'a semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 21 Agustus 2019

Irdyanti

15 0402 0030

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Nota Dinas Pembimbing .....	iii
Persetujuan Penguji .....	v
Nota Dinas Penguji .....	vi
Prakata .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Pedoman Transliterasi .....	xv
Daftar Singkatan Dan Simbol .....	xvii
Abstrak .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional Variabel .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
B. Kajian Pustaka .....	14
1. Bank Syariah .....	14
2. Pengetahuan .....	28
3. Lokasi .....	31
4. Minat .....	34
C. Kerangka Pikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	40
D. Pengukuran Variabel Penelitian .....	41
E. Populasi dan Sampel .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Instrumen .....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	51

3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
4. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
2. Karakteristik Responden .....	62
3. Analisis Data .....	65
a. Uji Instrumen .....	65
1) Uji Validitas .....	65
2) Uji Reliabilitas .....	67
b. Uji Asumsi Klasik .....	69
1) Uji Normalitas.....	69
2) Uji Heteroskedastisitas .....	70
3) Uji Multikolinearitas .....	72
c. Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
d. Uji Hipotesis.....	75
1) Uji Parsial t .....	75
2) Uji Simultan f.....	77
3) Uji Koefisien Determinasi .....	78
B. Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1.. Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel .....	9
2.. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
3.. Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	43
4.. Tabel 3.2 Uji Validitas .....	47
5.. Tabel 3.3 Uji Realibilitas Pengetahuan .....	50
6.. Tabel 3.4 Uji Realibilitas Lokasi .....	50
7.. Tabel 3.5 Uji Realibilitas Kurangnya Minat Masyarak .....	51
8.. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Agama berdasarkan Dusun di Desa Ladongi Kecamatan Malangke .....	58
9.. Tabel 4.2 Penduduk menurut agama di Desa Ladongi.....	59
10. Tabel 4.3 Usia Responden.....	62
11. Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden .....	63
12. Tabel 4.5 Pekerjaan Responden.....	64
13. Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir Responden.....	65
14. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y .....	66
15. Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan.....	68
16. Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Lokasi.....	68
17. Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Kurangnya Minat Masyarakat.....	69
18. Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	70
19. Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer .....	72
20. Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolienaritas.....	73
21. Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
22. Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial t.....	76
23. Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan f.....	78
24. Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79



## **DAFTAR GAMBAR**

1..Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	38
2..Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019 .....	61
3..Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	71

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
BPD	Badan Permusyawaratan Desa
BS	Bank Syariah
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
HR	Hadis Riwayat
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
Q.S	Quran Surah
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SPESID	Studentized residual
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
UU	Undang-undang
UUS	Unit Usaha Syariah
VIF	Variance Inflation Factor
ZPRED	Standardized predicted value
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
H <sub>0</sub>	Hipotesis Nol

$H_1$	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
$r_{11}$	Reliabilitas instrument
$n$	Ukuran sampel
$N$	Ukuran populasi
$r$	Realibilitas instrument
$e$	Presentasi kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi dan presisi 10%.
$k$	Banyaknya butir pertanyaan
$\sum s_b^2$	Jumlah varian
$s_1^2$	Total varian
$a$	Nilai Konstanta
$b_1 b_2$	Koefisien Regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)
$R^2$	R square (Koefisien Determinasi)
$df$	<i>Degree of freedom</i> / derajat bebas
$\alpha$	Alpha

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihakrasakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	He dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik fi bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
َ	<i>Fathah</i>	A	Á
ِ	<i>Kasrah</i>	I	Í
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	Ú

## ABSTRAK

**Irdayanti**, 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (studi masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dibawa bimbingan; Ahmad Syarief Iskandar dan Tadjuddin.

---

Kata Kunci: Pengetahuan, Lokasi, dan Kurangnya Minat Masyarakat.

Minat (Interest) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu.

Pokok permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, hal itu dikarenakan minimnya sosialisasi pihak perbankan syariah terhadap masyarakat. Selain masalah pengetahuan, disini lokasi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah dikarenakan lokasi perbankan syariah yang sangat jauh. Masyarakat sulit menjangkau bank syariah sehingga membuat mereka lebih memilih menggunakan produk perbankan konvensional karena mereka lebih mudah menjangkaunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh *pengetahuan* terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. 2) Pengaruh *lokasi* terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. 3) Pengaruh pengetahuan dan lokasi secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Likert. Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Ladongi yang berjumlah 1074 orang, sampel diambil menggunakan rumus Slovin dengan hasil 91,48 dibulatkan menjadi 91 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana yang sesuai Syariat Islam. Sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 21 Tahun 2008 bahwa Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah (BS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdiri atas kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya.<sup>1</sup> Saat ini Bank syariah tidak asing lagi didengar di kalangan masyarakat karena keberadaannya yang tak terbilang baru lagi, Bank Syariah pertama kali didirikan di Mesir pada Tahun 1963 yang dinamakan sebagai bank Myt-Gharm, sementara di Negara Indonesia Bank Syariah pertama kali di dirikan pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri Bank Syariah mempunyai peluang yang tinggi untuk bisa maju dan berkembang layaknya Bank Konvensional dikarenakan masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim. Berdasarkan info terkini diperkirakan populasi umat Islam di Indonesia tinggal 76 persen yaitu sekitar 202,85 juta jiwa dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia<sup>3</sup>. Berdasarkan survey penduduk antar

---

<sup>1</sup> UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan

<sup>2</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Edisi Pertama; Jakarta: Prenada media Group, 2014), h. 97)

<sup>3</sup> <https://m.kalkus.co.id/thread/populasi-umat-muslim-di-indonesia-tinggal-76-persen>. Diakses pada 19 Februari 2019.

sensus (Supas) 2015 jumlah penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa, yang terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132,89 juta jiwa perempuan.<sup>4</sup> Namun hanya segelintir penduduk muslim yang menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah nasabah Perbankan Syariah hingga Agustus 2018 hanya sekitar 23,18 juta jiwa.<sup>5</sup>

Umat Muslim sangat dianjurkan menggunakan Perbankan Syariah dalam kehidupan sehari-harinya karena sesuai ajaran Islam. Perbankan syariah berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan uang nasabah, dan juga berfungsi sebagai tempat untuk mencegah masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan perekonomian yang berlawanan dengan ajaran Islam. Karakteristik perbankan syariah yang berproses berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif yang saling menguntungkan kedua belah pihak (masyarakat dan bank) serta mengedepankan aspek keadilan ketika bertransaksi, investasi yang beretika, mendepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi.<sup>6</sup> Selain karena sesuai dengan syariat Islam, Perbankan Syariah juga terbebas dari yang namanya “Riba” atau yang biasa disebut tambahan atas keuntungan. Sementara kita telah mengetahui bahwa Riba memiliki dampak yang sangat berbahaya dan Allah secara terang-terangan telah melarang manusia untuk memakan Riba sebagaimana Firmannya

---

<sup>4</sup><https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2019.

<sup>5</sup><https://www.cnbc.indonesia.com/syariah/2018/jumlah-nasabah-bank-syariah-tembus-rekor-ayo-hijrah>. Diakses pada 19 Februari 2019

<sup>6</sup>Lihat Irwan Misbach, *Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*, cetakan 1, (Makassar: Alauddin Press, 2013), h.2



dalam Q.S Ali ‘Imran/3:130.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapatkan keuntungan.”<sup>7</sup>

Allah swt. sangat melarang memakan Riba, namun di era sekarang ini banyak dijumpai masyarakat yang tidak lagi menghiraukan larangan tersebut bahkan hampir keseluruhan kehidupannya masih berhubungan dengan Riba. Padahal bahaya yang ditimbulkan Riba sangat dahsyat dan memakan riba dosanya sangat besar, Rasulullah saw. bersabda:

Terjemahnya:

“Satu dirham yang dimakan oleh seseorang dari transaksi Riba dan ia mengetahui, itu lebih dahsyat dosanya daripada 36 kali berzina”  
(HR.Ahmad dan Albani).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), h. 66

<sup>8</sup> Hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Albani Tentang Bahaya Memakan Riba.

Dampak dari memakan Riba juga dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Baqarah (2): 275).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang sedemikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang ini adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah (2): 275).

Semakin berkembang dan majunya kehidupan manusia sehingga tuntutan ekonomi kehidupannya pun semakin meningkat. Di Desa Ladongi berdasarkan data BPD (Badan Permusyawaratan Desa) jumlah penduduk Desa Ladongi mencapai 1074 jiwa. Namun tidak ada satupun masyarakat yang menggunakan produk Bank Syariah. Hal ini dilihat berdasarkan survei yang dilakukan di lapangan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Ladongi, dari 10 orang yang disurvei hanya 1 orang yang mengetahui tentang bank syariah namun itupun hanya sekedar tahu dan tidak menggunakan produk Bank Syariah, mereka semua

masih menggunakan jasa bank konvensional.

Adapun permasalahan pada penelitian ini ialah masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah, hal itu dikarenakan minimnya sosialisasi pihak perbankan syariah terhadap masyarakat. Selain masalah pengetahuan, Lokasi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dikarenakan lokasi perbankan syariah yang sangat jauh. Masyarakat sulit menjangkau Bank Syariah sehingga membuat mereka lebih memilih menggunakan produk Perbankan Konvensional karena mereka lebih mudah menjangkaunya.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (studi masyarakat Desa Ladongi, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara).**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah?

3. Apakah pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah

### **D. Hipotesis Penelitian**

- $H_0$ 1: Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke, Kab. luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).
- $H_a$ 1: Pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).

**H<sub>0</sub>2:** Lokasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).

**H<sub>a</sub>2:** Lokasi (X2) berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).

**H<sub>0</sub>3:** Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).

**H<sub>0</sub>3:** Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Ladongi kec. Malangke, Kab. Luwu Utara menggunakan produk perbankan syariah (Y).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, pembaca bisa lebih mengenal tentang bagaimana produk yang ada di perbankan syariah agar pembaca tertarik menggunakan produk perbankan syariah.

##### **2. Manfaat Objek (Masyarakat)**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang Perbankan Syariah, agar mereka tertarik menggunakan produk perbankan syariah dan beralih dari nasabah bank konvensional menjadi nasabah bank syariah.

### 3. Manfaat subjek (Perbankan Syariah)

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini pihak perbankan dapat segera bertindak untuk mengantisipasi segala faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berminat menggunakan produk perbankan syariah.

### 4. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya untuk lebih meningkatkan penelitian dengan tema yang sama.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa atau memiliki kaitan dengan penelitian penulis, diantaranya:

1. Gusmail Emmang (2016) dalam skripsi “*Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar), pada tahun 2016*”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi sebagai variabel X.
2. Siti Mawaddah (2019) dalam skripsi “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah di Banda Aceh*”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa reputasi, profit

---

<sup>12</sup>Emmang Gusmail, *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah* (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar), (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 87-88.



*sharing*, dan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank syariah.<sup>13</sup> Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan reputasi, *profit sharing*, dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi sebagai variabel X.

3. Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid, dan Taufiq Wijaya (2017) dalam skripsi *“Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah”*. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Lingkungan, Biaya, Produk, Proses, Pesaing, Personal Trait (People), Promotion, Margin, Minat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai tidak memilih produk pembiayaan pada Bank Syariah.<sup>14</sup> Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi sebagai variabel X.
4. Sinta Devi (2019) dalam skripsi *“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap minat menggunakan Produk Penghimpun Dana Bank Syariah (Studi kasus pemahaman Produk, Prinsip dan Akad Perbankan Syariah)*. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa variabel pemahaman

---

<sup>13</sup> Siti Mawaddah, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah di Banda Aceh*, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 62.

<sup>14</sup>Nur Rahmawati Endah, Nur Kafid, dan Taufiq Wijaya, *Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah*, Jurnal, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 22-24.

mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai minat. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini lebih terkhusus kepada produk penghimpun dana Bank Syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan bersifat umum tentang produk-produk bank syariah.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	2016	Gusmail Emmang.  Judul:  Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi sebagai variabel X.	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.
2.	2019	Siti Mawaddah  Judul:  Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi	Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan reputasi, <i>profit sharing</i> , dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa reputasi, <i>profit sharing</i> , dan produk memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat non muslim

		nasabah Bank Syariah di Banda Aceh.		sebagai variabel X.	menjadi nasabah Bank syariah.
3.	2017	Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid, dan Taufiq Wijaya  Judul:  Analisis factor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai minat masyarakat.	Perbedaanya yaitu pada penelitian ini menggunakan pengetahuan, pelayanan, lokasi dan produk sebagai variabel X sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengetahuan dan lokasi sebagai variabel X.	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa Lingkungan, Biaya, Produk, Proses, Pesaing, Personal Trait (People), Promotion, Margin, Minat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai untuk tidak memilih produk pembiayaan yang terdapat pada Bank Syariah.

## B. Kajian Pustaka

### 1. Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia

adalah perjanjian yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>15</sup> Bank Syariah juga biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan yang dalam operasionalnya tidak mengandung sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Bank syariah tidak pernah meminjamkan uang tetapi menjual barang kepada nasabah dengan memberikan fasilitas untuk mencicil harga barang; atau bank syariah menyewakan barang kepada nasabah dalam jangka waktu yang ditentukan. Tegasnya, nasabah tidak pernah memperoleh dana berupa pinjaman dari bank syariah, tetapi memperoleh barang yang dibutuhkannya dari bank syariah.<sup>16</sup>

Perbedaan fasilitas jasa yang disediakan oleh bank konvensional dan bank syariah kepada nasabahnya dapat dikemukakan sebagai diterangkan sebagai berikut:

- a. Bank Konvensional memberikan fasilitas jasa berupa penyediaan dana yang berupa kredit (pinjaman) dengan membebankan bunga yang dapat dilunasi sekaligus pada waktu jatuh temponya atau dicicil selama jangka waktu kredit sesuai dengan ketentuan perjanjian.

---

<sup>15</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Cet. 2, Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1.

<sup>16</sup> Nasruddin Umar dan Fathurrahman Djamil, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 176.

- b. Bank syariah memberikan fasilitas jasa berbentuk barang yang harganya dapat dibayar sekaligus setelah barang diserahkan atau harus dicicil oleh nasabah sesuai dengan ketentuan akad muamalahnya atau harus dibayar sewanya apabila antara bank syariah dan nasabah memperjanjikan hubungan sewa-menyewa atas barang tersebut.

**a) Produk Bank Syariah**

Produk-produk bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menjalankan kegiatan penghimpunan dana, penyalura dana, dan jasa transaksi keuangan yakni sebagai berikut:

**1) Penghimpun dana**

Produk penghimpunan dana pada bank syariah bisa diwujudkan dalam bentuk simpanan yang wujudnya berupa giro dan tabungan, berdasarkan akad-akad yang tidak melanggar prinsip syariah. Sedangkan dalam bentuk investasi wujudnya berupa deposito yang juga menggunakan akad yang tidak melanggar prinsip syariah, yakni dengan menggunakan prinsip *Wadi'ah dan Mudharabah*.

Produk-produk penghimpunan dana bank syariah digunakan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian secara adil sehingga keuntungannya bisa dirasakan semua pihak. Tujuan mobilisasi dana sangatlah penting karena Islam dengan tegas mengutuk penimbunan tabungan dan mengutuk penggunaan sumber dana secara produktif untuk mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Bank Syariah

melakukannya tidak menggunakan prinsip bunga (riba), melainkan prinsip-prinsip yang sesuai syariat Islam yakni terutama *Wadi'ah* dan *mudharabah*<sup>17</sup>.

(a). Al-wadi'ah (simpanan)

Al-wadiah adalah titipan atau simpanan pada Bank Syariah. Prinsipnya merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila penitip menghedaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab jika terjadi kerusakan dan kehilangan pada titipan selama itu bukan karena kelalaian atau kecerobohan pihak penerima dalam memelihara barang titipan.

Akad wadi'ah terbagi atas dua, yaitu *Wadi'ah Yad Amanah*, dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*.

(1) Titipan *Wadi'ah yad amanah*

Wadi'ah adalah titipan murni dari pihak penitip (muwaddi') yang memiliki barang/asset kepada pihak penyimpan (mustawda) yang diberi amanah atau kepercayaan. Pada dasarnya pihak penyimpan sebagai penerima kepercayaan adalah *yad al-amanah* yang artinya ia tidak diharuskan bertanggungjawab ketika terjadi

---

<sup>17</sup> Ascarya, *Produk dan Akad Bank Syariah*, Edisi Pertama cet. 4 (Jakarta: Rajawali Pers)

kehilangan atau kerusakan pada barang asset titipan, selama itu bukan karena kelalaian atau kecerobohnya. Biaya penitipan bisa dibebankan kepada pihak penitip sebagai imbalan atas tanggung jawab pemeliharaan.<sup>18</sup>

(2) Titipan *Wadi'ah yad dhamanah*

*Wadi'ah yad dhamanah* adalah akad antara 2 pihak, yakni pihak satu sebagai penitip (pihak nasabah) dan yang lainnya sebagai penerima (bank), pihak penerima titipan bisa mengambil manfaat dari barang yang dititipkan kepadanya dan wajib mengembalikan barang tersebut dalam keadaan utuh.<sup>19</sup> *Wadi'ah yad dhamanah* berarti pihak penyimpan barang bertanggungjawab dengan segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/asset yang dititipkan untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan syarat bahwa pihak penyimpan harus mengembalikan barang/asset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki.

(b). Mudharabah

Al-mudharabah ialah akad kerja sama antar 2 pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sementara pihak lain menjadi pengelola. Keuntungannya dibagi berdasarkan

---

<sup>18</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi 1 cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 42

<sup>19</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi 1, cet 2, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2013) h. 63



kesepakatan yang telah ditentukan. Jika terjadi kerugian, maka ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan kelalaian si pengelola. Jika kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolalah yang bertanggungjawab. Dalam dunia perbankan al-mudharabah biasanya digunakan pada produk pembiayaan atau pendanaan misalnya, pembiayaan modal kerja.

Pengaplikasian prinsip mudharabah ini adalah nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) & bank sebagai pengelola dana (mudharib). Dana tersebut dipergunakan bank untuk melakukan *murabahan* dan *ijarah*. Kemudian hasilnya akan dibagi oleh nasabah dengan pihak bank sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal. Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan dan deposito.

## **2) Penyaluran Dana**

Secara garis besar produk pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah terbagi dalam 4 kategori yakni:

### **a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli**

#### **(1) Bai' al-Murabahah**

Bai' al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Dalam hal ini penjual harus memberitahukan

harga pokok terlebih dahulu ditambah keuntungan yg diinginkannya. Dalam dunia perbankan kegiatan Bai' al-Murabahah pada pembiayaan produk barang-barang investasi baik dalam negeri maupun luar negeri seperti *Letter of credit* atau lebih dikenal dengan nama L/C.

## (2) Bai' as-Salam

Bai' as-Salam ialah pembelian barang yang diberikan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan diawal. Prinsip yang harus dianut yakni harus diketahui terlebih dulu kualitas, jenis, dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

## (3) Bai' Al-Istihna'

Bai' al-Istihna' adalah bentuk khusus dari akad Bai' as-Salam, jadi ketentuan dalam Bai' al-Istihna' sama dengan ketentuan dan aturan Bai' as-Salam. Pengertian Bai' al-Istihna' yaitu kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak terlebih dahulu harus saling menyetujui atau sepakat tentang harga & sistem pembayaran. Kesepakatan harga bisa dilakukan tawar-menawar & sistem pembayaran bisa dilakukan diawal atau dicicil atau dibelakang.

b) Pembiayaan dengan bagi hasil

Bagi hasil adalah suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang sangat berbeda dengan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan pembiayaan. Dalam kontrak bagi hasil, harus dirancang suatu pola bagi hasil yang optimal, yakni yang bisa mendorong entrepreneur (debitur) untuk melakukan usaha terbaiknya dan bisa menekan terjadinya falsifikasi.<sup>20</sup>

Prinsip bagi hasil dalam Bank Syariah yang diterapkan dalam pembiayaan bisa dilakukan dalam 4 akad utama, yakni:

(1) Al-mudharabah

Al-mudharabah ialah akad kerja sama antara 2 pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungannya dibagi berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan diawal. Apabila terjadi kerugian, maka ditanggung oleh pemilik modal selama itu bukan kelalaian si pengelola. Jika kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolalah yang bertanggung jawab. Dalam dunia perbankan al-mudharabah biasanya digunakan pada produk pembiayaan atau pendanaan yakni, pembiayaan modal kerja.

---

<sup>20</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagi\\_hasil.com/2018/11/17](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil.com/2018/11/17).

## (2) Al-musyarakah

Al-musyarakah adalah akad kerja sama antara 2 pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan maupun risiko akan ditanggung bersama berdasarkan kesepakatan. Dalam praktik perbankan al-musyarakah digunakan dalam hal pembiayaan proyek.

### c) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Kebutuhan asset investasi yang biayanya tinggi dan menggunakan waktu yang relatif lama untuk memproduksinya tidak dilakukan dengan cara bagi hasil atau kepemilikan dengan risikonya terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya tidak terjangkau. Kebutuhan investasi seperti ini bisa dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiya bittamlik*. Contohnya pada pembiayaan pesawat terbang, kapal dan sejenisnya. Selain itu, pembiayaan *ijarah* juga bisa digunakan untuk pembiayaan peralatan industri, mesin pertanian, dan alat-alat transportasi.

*Ijarah* ialah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, dengan pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyyah) atas barang

tersebut.<sup>21</sup> Landasan hukumnya ialah fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/V/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.

Bank syariah bisa mengambil manfaat dngan tetap menguasai kepemilikan asset pada waktu yang sama menerima pendapatan dari sewa. Penyewa juga mendapat manfaat dari skim ini dengan terpenuhinya kebutuhan investasinya yang mendesak dan mencapai tujuan dalam waktu yang wajar tanpa harus mengeluarkan biaya modal besar.

Selain akad *ijarah* pembiayaan dengan prinsip sewa juga bisa dilakukan dngan akad *ijarah muntahiyya bittamlik*. yaitu akad transaksi sewa dengan perjanjian menjual atau menghibahkan objek sewa diakhir periode sehingga transaksi ini berakhir dengan kepemilikan objek sewa.<sup>22</sup> Transaksi ini merupakan gabungan antara kontrak jual beli dan sewa yang diakhiri dengan kepemilikan si penyewa. Sifat pemindahannya inilah yang membedakannya dengan *ijarah* biasa. Landasan hukumnya adalah DSN MUI No. 44/DSN-MUI/VII/20014 tentang pembiayaan multijasa.

d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Produk yang biasa dijadikan sebagai alat pelengkap yakni produk *Ar-Rahn*. *Ar-Rahn* adalah menahan salah satu dari

---

<sup>21</sup> Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, cet. Pertama, (Jakarta:Gema Insani 2001), h. 117

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi. 1 cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 103

harta milik si peminjam sebagai jaminan atas harta yang dipinjamnya. Barang yang dijadikan jaminan tersebut harus memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan mendapat jaminan untuk mengambil kembali sebagian atau seluruh piutangnya. *Rahn* biasa dikenal sebagai jaminan utang atau gadai.

### 3) Produk Jasa Perbankan

Produk jasa Perbankan terdiri dari:

#### a) Al-Wakalah

Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian kekuasaan dari satu pihak kepada pihak lain. Kekuasaan ini dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

#### b) Al-Kafalah

Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atas yang ditanggung. Bisa juga dimaknai sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan bisa dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

#### c) Al-Hawalah

Al-Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

Dengan kata lain pemindahan utang dari 1 pihak kepada lain pihak. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

#### **b) Prinsip-prinsip Bank Syariah**

Pada umumnya perbankan syariah memiliki visi yaitu menjadi wadah terpercaya dimata masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan Islam. Dengan landasan falsafah dasar sistem ekonomi Islam & visi misi tersebut, maka setiap kelembagaan keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

##### **1) Menjauhkan Diri dari Kemungkinan Adanya Unsur Riba**

- (a). Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan hasil usaha diawal, seperti bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan oleh bank konvensional.
- (b). Menghindari penggunaan sistem presentasi biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut dgn berjalannya waktu.
- (c). Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya (barang yang sama dan sejenis, seperti uang rupiah yang masih

berlaku) dengan memperoleh, kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

- 2) Menghindari sistem yang menetapkan tambahan atas uang diawal yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela, seperti penempatan Bunga di bank konvensional.
- 3) Menerapkan Prinsip Sistem Bagi Hasil dan Jual Beli

Dalam operasinya, pada sisi pengerahan dana masyarakat, lembaga ekonomi Islam menyiapkan sarana investasi bagi penyimpanan dana dengan sistem bagi hasil dan pada sisi penyaluran dana masyarakat menyediakan fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi hasil serta pembiayaan perniagaan.

- 4) Prinsip Keadilan

Prinsip ini terlihat dari penerapan sistem bagi hasil & pengambilan keuntungan berdasarkan hasil kesepakatan dua belah pihak.

- 5) Prinsip Kesamaan

Prinsip ini terlihat dengan penempatan posisi nasabah serta bank pada posisi yang sederajat. Kesamaan ini terwujud dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang diantara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Naf'an, *Pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 23-25.



### c) Karakteristik Produk Bank Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Transaksi hanya akan dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha.
- 2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan *tyabib*.
- 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.
- 4) Tidak mengandung unsur riiba,
- 5) Tidak mengandung unsur kezaliman.
- 6) Tidak mengandung unsur *maysir*.
- 7) Tidak mengandung unsur *gharar*.
- 8) Tidak mengandung unsur haram.
- 9) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*).
- 10) Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasyi*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*).
- 11) Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 66.

## 2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal.

Menurut Sumarwan pengetahuan ialah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>25</sup>

### a. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 5 tingkatan yaitu:

#### 1) Tahu (*Know*)

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

#### 2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar bisa menyebutkan, tetapi orang tersebut

---

<sup>25</sup> Faradilla Novita Sari, *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 110.

harus bisa menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud bisa menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

4) Analisis (*Analisis*)

Analisis ialah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan / atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa factor seperti pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, social, lingkungan, dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Wahyu Hidayat, *Pengertian Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan*, diakses <http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengertian.dan.tingkatan.pengertian.html?m=1#>, pada tanggal 15 Februari 2019.

## **b. Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan bisa dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Adapun pengetahuan di bedakan menjadi 3 yaitu:

### **1) Pengetahuan Factual**

Pengetahuan factual berisi kesepakatan dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol untuk memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Pengetahuan factual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dgn pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.

### **2) Pengetahuan konseptual**

Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan suatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model dan struktur.

### 3) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan procedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat.<sup>27</sup>

### 3. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan kegiatannya. Lokasi merupakan tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian bank. Bank yang terletak dalam lokasi strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Menentukan lokasi adalah tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah bisa mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor memengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.

Pemilihan lokasi yang baik, merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan lokasi memiliki dampak yang permanen dengan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah dibeli atau disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Lokasi yang dipilih harus bisa mengalami pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya bisa bertahan. Ketiga, apabila nilai lokasi memburuk karena perubahan lingkungan yang bisa terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut dipindahkan atau ditutup.

---

<sup>27</sup>Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah. "Pengeetahuan Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru." *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016, h. 41

Dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha/pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya:

- a. Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau
- b. Visibilitas yaitu kemudahan untuk dilihat
- c. Tempat parkir yang luas dan nyaman
- d. Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan
- e. Persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis
- f. Peraturan pemerintah<sup>28</sup>

Lokasi menurut Aprih Santoso, Sri Yuni Widowati dapat didefinisikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan atau usaha sehari-hari. Indikator dari variabel lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan
- b. Kelancaran
- c. Kedekatan dengan kediamannya.

Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono (dalam Kuswatiningsih, 2016: 15) yaitu sebagai berikut:

- a. Akses. Misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi.
- b. Visibilitas. Yaitu lokasi atau tempat yang dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.

---

<sup>28</sup>Bayu Triyanto dalam Reski Amalia, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo*”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo), 2017, h. 22-24.

- c. Lalu lintas (*traffic*). Menyangkut dua pertimbangan utama:
  - 1) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
  - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bias juga jadi peluang.
- d. Tempat parker yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- e. Ekspansi. Yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.
- f. Lingkungan. Yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- g. Persaingan (lokasi pesaing). Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
- h. Peraturan pemerintah. Misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk atau tempat beribadah.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup><http://repo.iain-tulungagung.ac.id>

#### 4. Minat

Minat (Interest) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat diartikan sebagai “sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.”<sup>30</sup>

Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dana yang dimiliki.<sup>31</sup>

Menurut Hurlock minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>32</sup>

---

225 <sup>30</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) h.

<sup>31</sup> Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 141

<sup>32</sup> Hurlock, E. *Psikologi Rekkembangan*, edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2000) h. 144



Minat menurut Crow dan Crow berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>33</sup>

#### **a. Jenis-jenis minat**

Djaali mengidentifikasi beberapa jenis minat yaitu:

##### **1) Realistis**

Merupakan jenis minat terhadap aktifitas-aktifitas praktis dan fisik. Melibatkan koordinasi otot tetapi kurang menggunakan medium komunikasi verbal dan keterampilan berkomunikasi. Cenderung pada pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, kukuh, menyukai masalah kongkrit dibanding abstrak, agresif, kreatifitas yang terbatas dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat.

##### **2) Investigatif**

Merupakan tipe minat yang investigatif terhadap sesuatu terutama yang berorientasi keilmuan. Siswa yang mempunyai minat tersebut cenderung menyukai memikirkan sesuatu ketimbang melaksanakannya. Mereka menyukai kegiatan yang analisis, selalu ingin tahu, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

##### **3) Artistik**

Siswa yang artistik menyukai hal-hal yang kurang terstruktur namun positif, bebas berekspresi dan bereaksi, kreatif dalam seni

---

<sup>33</sup> Djaali, H, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)

dan budaya. Sehingga siswa lebih tertarik pada hal-hal yang memunculkan ide-ide dan ferformasi.

#### 4) Sosial

Siswa yang berminat dalam bidang ini cenderung memiliki sifat mudah bergaul, tanggung jawab, group working, memiliki kemampuan verbal yang bagus dan problem solving. Lebih menyukai kegiatan yang informatif dan mengajar.

#### 5) Enterprising

Jenis minat ini cenderung menyukai hal-hal yang memiliki nilai persuasif. Kemampuan untuk memimpin, verbal dalam berdagang, percaya diri dan sangat aktif. Siswa yang menyukai minat tersebut akan bereaksi untuk mempengaruhi atau memimpin seperti ketua kelas, reseller, dan ketua OSIS.

#### 6) Konvensional

Jenis minat konvensional menyukai lingkungan yang tertib, komunikasi verbal yang baik, menyukai kegiatan metematis, sangat efektif menyelesaikan tugas terstruktur, praktis, tenang, tertib dan efisien. Siswa yang memiliki sifat tersebut cenderung untuk meminimalisir kesalahan dan regulasi belajar yang baik.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Djaali, H. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) h. 122

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Minat pada seseorang akan suatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tersebut.

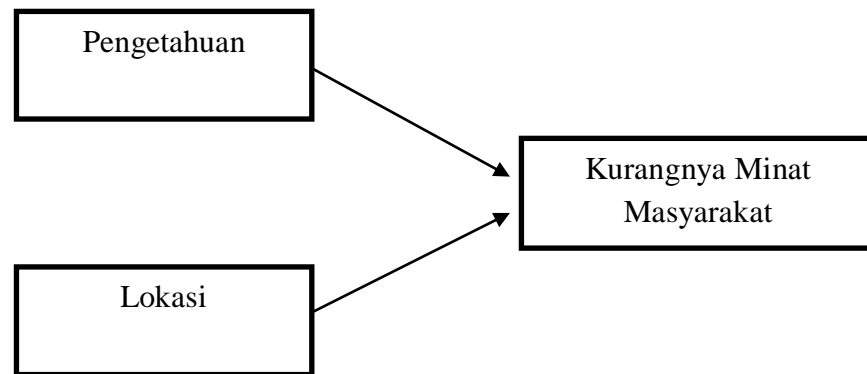
Menurut Crow and Crow menyebutkan bahwa ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

- 1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam. kebutuhan ini bisa berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang bisa didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Johanes Minat bisa dibagi menjadi 2, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik ialah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik bisa timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi, belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena

pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

### C. *Kerangka Pikir*



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa kurangnya minat masyarakat di Desa Ladongi tidak menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan dan lokasi.

Variable independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi. Sedangkan variable dependen yaitu tidak menggunakan produk perbankan syariah.

Variable pengetahuan secara langsung mempunyai pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah akan menggunakan bank syariah.

Sementara variable lokasi secara langsung akan mempengaruhi keputusan calon nasabah untuk menggunakan bank syariah. Semakin dekat lokasi bank syariah, maka semakin besar kemauan dan kemampuan masyarakat untuk

menggunakan bank syariah. Sebaliknya, semakin jauh lokasi bank syariah maka semakin rendah kemauan dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.<sup>35</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh data-data mengenai pengaruh faktor pengetahuan dan lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

##### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Ladongi, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara. yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

##### ***C. Sumber data***

Adapun data-data yang dikumpulkan bersumber dari:

###### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara maupun pengumpulan data lapangan lainnya. Dalam penelitian ini diperoleh dari

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013) h. 35-36.

penjelasan informan yaitu dari Masyarakat Desa Ladongi dan juga melalui penyebaran kuisisioner/angket mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi sehingga membuat mereka kurang berminat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan.

### **D. Pengukuran Variabel Penelitian**

Skala pengukuran Merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

Skala Likert digunakan untuk mengukur Sikap, pendapat dan persepsi orang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub dimensi, kemudian sub dimensi dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat di ukur. Dan pada nantinya indikator-

indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk membuat item pertanyaan/ Pernyataan angket yang perlu dijawab oleh responden.

Adapun dalam kaitannya dengan penggunaan Skala Likert Untuk Angket Skripsi, pertanyaan/ Pernyataan angket digolongkan menjadi 2, yaitu pertanyaan/ Pernyataan Positif dan Negatif. Jika pertanyaan/ Pernyataan angket dibuat dengan jenis pernyataan positif maka jawaban angket diberi nilai 5 – 4 – 3 – 2 – 1. Adapun jika pertanyaan/ Pernyataan angket dibuat dengan jenis pernyataan negatif maka jawaban angket diberi nilai 1 – 2 – 3 – 4 – 5.<sup>36</sup>

#### **E. *Populasi dan Sampel***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>37</sup> Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke yang berjumlah 1076 jiwa (554 laki-laki dan 522 perempuan).<sup>38</sup> Sebagaimana tabel di bawah ini:

---

<sup>36</sup><https://cirebonskripsi.blogspot.com/2017/10/skala-likert-untuk-angket-skripsi.html?m=1>

<sup>37</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. V ; Ed III: Jakarta: Rineke Cipta, 1996), h. 115.

<sup>38</sup> Badan Permusyaratan Desa (BPD) Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.



**Tabel 3.1.**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	Laki-laki	553 jiwa
2.	Perempuan	521 jiwa
<b>Total</b>		1074 jiwa

Sumber: Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Ladongi Kec. Malangke tahun 2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>39</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.

Sesuai rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi dan presisi 10%.

Diketahui: N = 1074

e = 10%

Maka:

$$n = \frac{1074}{1 + 1074 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1074}{1 + 1074 (0.01)}$$

$$n = \frac{1074}{1 + 10.74}$$

$$n = \frac{1074}{11.74}$$

$$n = 91.48 \rightarrow n = 91$$

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

1. Metode *Library research*, yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai literatur buku, majalah, artikel, jurnal, internet yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah.

2. Metode *field research*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan angket/kuisisioner yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawabnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

Untuk mendapatkan data yang benar maka diperlukan pula instrument penelitian yang benar, sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan instrument penelitian yang benar.

#### **a) Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>40</sup> Suatu kuesioner dikatakan sah atau layak apabila telah dilakukan uji validitas penelitian. Cara yang dapat dilakukan untuk uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , maka pertanyaan tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

---

<sup>40</sup><https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/uji-validitas-dan-uji-reliabilitas/>

seharusnya diukur. Adapun dalam penelitian ini standar validitas yang digunakan yaitu  $> 0,3$ , sehingga jika pernyataan memiliki nilai  $> 0,3$  maka butir pernyataan dianggap valid.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.53

Adapun hasil uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas X1, X2 dan Y.**

Variabel	No Item	Correted item total correlation	Standar Validitas	Keterangan
Pernyataan variable X1 (Pengetahuan)	1	,852**	0.30	Valid
	2	,933**	0.30	Valid
	3	,896**	0.30	Valid
	4	,845**	0.30	Valid
	5	,967**	0.30	Valid
	6	,780**	0.30	Valid
	7	,682**	0.30	Valid
Pernyataan variable X2 (Lokasi)	1	,714**	0.30	Valid
	2	,708**	0.30	Valid
	3	,856**	0.30	Valid
	4	,787**	0.30	Valid
Pernyataan variable Y (Kurangnya Minat Masyarakat)	1	,936**	0.30	Valid
	2	,889**	0.30	Valid
	3	,969**	0.30	Valid
	4	,924**	0.30	Valid

**Sumber: Olah Data SPSS Versi 22.**

Berdasarkan table 3.2 di atas, diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena item pernyataan dalam variable pengetahuan, lokasi dan kurangnya minat masyarakat menunjukkan signifikansi pada *corrected item total correlation*  $> 0,30$  sehingga tidak ada item yang dihilangkan atau dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan.<sup>42</sup> Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koefisien disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk Cronbach Alpha adalah.

---

<sup>42</sup><https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/uji-validitas-dan-uji-reliabilitas/>

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Dimana:

$r$  = realibilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_b^2$  = jumlah varian

$s_1^2$  = total varian

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan riabel sebaliknya cronbach's alpha ( $\alpha$ ) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak riabel.

Menurut Singarimbun Instrument (alat ukur) dikatakan valid atau reliable, jika hasil perhitungan memiliki koefisien kendala (reabilitas) sebesar = 0,05 atau lebih. Ketentuan dari reliabilitas suatu variable sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 maka reliabilitasnya sempurna

Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi

Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat

Jika alpha < 0,50 maka reliabilitasnya rendah.

Adapun hasil uji Realibilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Uji Realibilitas X1 (Pengetahuan)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	7

**Sumber: Olah Data SPSS Versi 22.**

Berdasarkan table 3.3 hasil uji reliabilitas variable X1 (Pendidikan) diatas, 7 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,924 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

**Tabel 3.4**

**Uji Realibilitas X2(Lokasi)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	4

**Sumber: Olah Data SPSS Versi 22.**

Berdasarkan table 3.4 hasil uji reliabilitas variable X2 (Lokasi) diatas, 4 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,750 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.



**Tabel 3.5**  
**Uji Realibilitas Y (Kuranganya Minat Masyarakat)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	4

**Sumber: Olah Data SPSS Versi 22.**

Berdasarkan table 3.5 hasil uji reliabilitas variable Y (Kuranganya Minat Masyarakat) diatas, 4 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,929 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indicator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.

Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut (pengolahan data dengan menggunakan program SPSS).

- a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Normal disini berarti mempunyai distribusi data yang normal. Normal tidaknya variabel tersebut berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama.<sup>43</sup> Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- b. Uji Multikolineritas, Multikolineritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.<sup>44</sup> Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolineritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

---

<sup>43</sup>[https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolineritas-dan-heterokedastisitas\\_98.html?m=1](https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolineritas-dan-heterokedastisitas_98.html?m=1)

<sup>44</sup><http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-multikolineritas.html?m=1>

c. Uji Heteroskedastisitas, Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yng lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>45</sup> Model regresi yg baik adalah tdak terjadi heteroskedastisitas dngan melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SPESID) jika tdak ada pola yg jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tdak terjadi heteroskedastisitas.<sup>46</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan & pengaruh variable independen yg jumlahnya lebih dari dua.

Menurut Sugiyono analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan digunakan apabila variabel independennya lebih dari 2.

---

<sup>45</sup>[https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan-heterokedastisitas\\_98.html?m=1](https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan-heterokedastisitas_98.html?m=1)

<sup>46</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012) h. 143

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variable pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) secara parsial maupun simultan terhadap kurangnya minat masyarakat ( $Y$ ).

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$	= Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah
$a$	= Nilai Konstanta
$X_1$	= Pengetahuan
$X_2$	= Lokasi
$b_1b_2$	= Koefisien Regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)
$e$	= Standar error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable secara parsial terhadap variable dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi < 0,05  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Dalam hal ini penelitian menguji secara parsial antara variable

pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terdapat kurangnya minat masyarakat (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara variable pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap kurangnya minat masyarakat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variable dependen (Pengetahuan dan Lokasi) di pengaruhi oleh variable independen (Kurangnya Minat Masyarakat). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variable bias dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variable yang lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1 jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Desa Ladongi**

Desa Ladongi pada awalnya termasuk dalam perepecahan dari Desa Salekoe Kecamatan Malangke dibawah pimpinan bapak Bahru selaku kepada Desa Salekoe saat itu. Kemudian memisahkan diri dan berdiri sendiri dengan nama Desa Ladongi yang dimerkarkan pada tahun 1987. Jumlah KK (Kepala Keluarga) pada awal dimekarkannya yaitu sebanyak 229 KK dengan jumlah penduduk yaitu sebanyak 2007 jiwa. Jumlah kepala Desa Ladongi mulai dari awal dimekarkannya hingga saat ini sebanyak 4 orang yaitu Bahrum, Andi Bahri, Sahiruddin dan Mustafa.

Desa Ladongi Kecamatan Malangke merupakan salah satu dari 12 kecamatan di Luwu Utara. Adapun batas-batas Desa Ladongi yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lino kecamatan Sukamaju, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pongko kecamatan Bone-Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut (Teluk Bone), dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Salekoe / Desa Subur Kecamatan Sukamaju Selatan.

Desa Ladongi memiliki wilayah seluas 27.47  $km^2$  dengan jumlah Dusun sebanyak 4 (Empat) Dusun yaitu Dusun Assorongan, Dusun Lumu, Dusun Latireng dan Dusun Tallang-tallang. Desa Ladongi terletak pada ketinggian 3 meter dari permukaan Air Laut.

Menurut hasil proyeksi penduduk pada tahun 2018 di Desa Ladongi, jumlah penduduknya sekitar 1074 jiwa. Angka proyeksi ini diperoleh dengan menghitung pertumbuhan penduduk berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali. Berdasarkan jumlah jenis kelamin, tampak bahwa jumlah penduduk laki-laki sekitar 533 jiwa dan perempuan 521 jiwa.

b. Letak geografis dan batas wilayah

Desa Ladongi Kecamatan Malangke merupakan salah satu dari 12 kecamatan di Luwu Utara. Pada tahun 2017, kabupaten ini memiliki luas wilayah 7.502,58  $km^2$  dan jumlah penduduk sebesar 364.828 jiwa dengan sebaran penduduk 48 jiwa/  $km^2$ . Adapun batas-batas dari Desa Ladongi yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lino kecamatan Sukamaju, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pongko kecamatan Bone-Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut (Teluk Bone), dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Salekoe / Desa Subur Kecamatan Sukamaju Selatan.

c. Luas wilayah

Desa Ladongi memiliki wilayah seluas 27.47  $km^2$  Dengan jumlah Dusun sebanyak 4 (Empat) dusun yaitu Dusun Assorongan, dusun

Lumu, Dusun Latireng dan Dusun Tallang-tallang. Selain itu Desa Ladongi terletak pada ketinggian 3 meter dari permukaan Air Laut.

d. Jumlah penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk pada tahun 2018 di Desa Ladongi, jumlah penduduknya sekitar 1074 jiwa. Angka proyeksi ini diperoleh dengan menghitung pertumbuhan penduduk berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali. Berdasarkan jumlah kelamin, tampak bahwa jumlah penduduk laki-laki sekitar 533 jiwa dan perempuan 521 jiwa.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Agama berdasarkan Dusun di Desa Ladongi Kecamatan Malangke.**

No	Dusun	Rumah Tangga	Penduduk
1	Assorongan	57	148
2	Lumu	65	315
3	Latireng	102	424
4	Tallang-tallang	48	187
	<b>Desa</b>	<b>272</b>	<b>1074</b>

**Sumber: BPD Desa Ladongi**



**Tabel 4.2**  
**Penduduk menurut agama di Desa Ladongi**

<b>No</b>	<b>Dusun</b>	<b>Islam</b>	<b>Kristen</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Katolik</b>	<b>Konghucu</b>
1	Assorongan	148	-	-	-	-	-
2	Lumu	315	-	-	-	-	-
3	Latireng	424	-	-	-	-	-
4	Tallang-tallang	187	-	-	-	-	-
	Desa	1074	-	-	-	-	-

**Sumber: BPD Desa Ladongi**

e. Visi dan Misi

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari Dokumen RPJM Desa maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya Visi Misi Desa. Adapun Visi Misi Desa Ladongi yaitu:

1) Visi

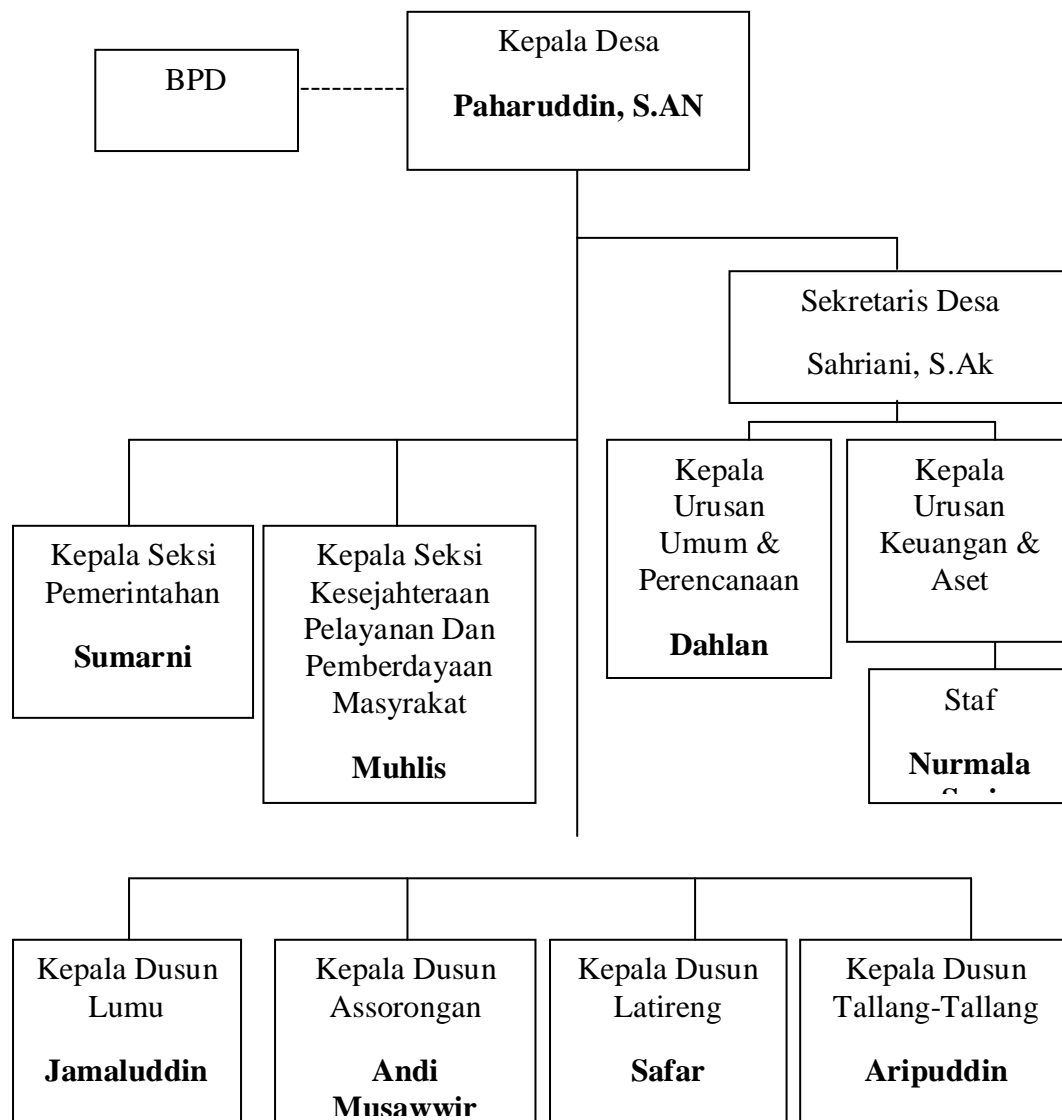
“Mewujudkan masyarakat Desa Ladongi yang maju dan berkualitas, cerdas, sehat, dan sejahtera serta menjaga kerukunan suku dan Agama.”

## 2) Misi

- (a) Mengupayakan sarana transportasi
- (b) Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat
- (c) Memberdayakan kelembagaan masyarakat
- (d) Penguatan ekonomi berbasis masyarakat
- (e) Menciptakan iklim kondusif.

## f. Struktur Organisasi

Berikut struktur Organisasi Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara adalah.



**Kepala Desa Ladongi**

**Paharuddin. S.AN**

**Sumber: BPD Desa Ladongi**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kbupaten Luwu**  
**Utara Tahun 2019**

## 2. *Karakteristik responden*

### a. karakteristik Responden Menurut Usia

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
15 – 30 tahun	48	52%
31 – 45 tahun	24	28%
46 – 60 tahun	15	16%
Diatas 60 tahun	4	4%
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Primer Diolah SPSS Versi 22**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke yang diambil sebagai sampel penelitian, yang menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 15 – 30 tahun sebanyak 48 orang atau 52%, yang berusia 31 – 45 tahun sebanyak 24 orang atau 28%, yang berusia 46 – 60 tahun sebanyak 15 orang atau 16%, dan yang berusia diatas 60 tahun sebanyak 4 orang atau 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 15 – 30 tahun.

## b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.4**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	44	48%
Perempuan	47	52%
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Primer Diolah SPSS Versi 22**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden yang diperoleh berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau sebesar 48%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 47orang atau sebesar 52%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata masyarakatyang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

## c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

**Tabel 4.5**  
**Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	5	5%
Ibu Rumah Tangga	28	31%
Pelajar	16	17%
Pegawai Swasta	4	4%
Wiraswasta	14	15%
Petani	22	26%
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Primer Diolah SPSS Versi 22**

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil olahan data mengenai karakteristik berdasarkan pekerjaan, maka jumlah responden yang diperoleh dengan pekerjaan pegawai negeri sebanyak 5orang atau sebesar5%, Ibu rumah tangga sebanyak 28 orang atau sebesar 31%, pelajar sebanyak 16orang atau sebesar 17%, kemudian pegawai swasta sebanyak 4 orang atau sebesar 4%sedangkan wiraswasta sebanyak 14orang atau sebesar 15% dan petani sebanyak 22 orang atau sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Ladongi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini didominasi dari kalangan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang jumlahnya sebanyak 28 orang atau sebesar 31% dan yang paling kecil dari kalangan pegawai swasta yakni hanya sebanyak 4 orang atau sebesar 4% saja.

## d. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.6****Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentas (%)</b>
SD	27	30%
SMP	19	21%
SMA	41	45%
S1	4	4%
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Primer Diolah SPSS Versi 22**

Berdasarkan table 4.6 di atas, dapat diketahui tentang tingkat pendidikan responden masyarakat desa Ladongi yang diambil sebagai sampel. yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 45% dan paling sedikit responden adalah lulusan Strata 1 (S1) sebanyak 4 orang atau sebesar 4%.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode korelasi *pearson* (Korelasi *Product*

*Moment*). Pengujian korelasi person yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total tabel. Berikut ini hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi person.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas X1, X2 dan Y**

Variabel	No Item	Correted Item Total Correlation	Rtabel ( $\alpha = 5\%$ ) DF=N-2	Keterangan
<b>Pengetahuan (X1)</b>	1	,852 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	2	,933 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	3	,896 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	4	,845 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	5	,967 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	6	,780 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	7	,682 <sup>**</sup>	0.206	Valid
<b>Lokasi (X2)</b>	1	,714 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	2	,708 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	3	,856 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	4	,787 <sup>**</sup>	0.206	Valid
<b>Kurangnya Minat Masyarakat (Y)</b>	1	,936 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	2	,889 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	3	,969 <sup>**</sup>	0.206	Valid
	4	,924 <sup>**</sup>	0.206	Valid

Sumber: Data angket diolah data SPSS Versi 22



Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena item pernyataan dalam variabel pengetahuan, lokasi dan kurangnya minat masyarakat menunjukkan signifikansi pada *corrected item total correlation*  $> 0,30$ , sehingga tidak ada item yang dihilangkan atau dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

## 2) Uji Reliabilitas

Mengukur reliabilitas dalam sebuah rangkaian penelitian sangatlah penting. Suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  (lebih besar atau sama dengan 0,6). Ketentuan dari reliabilitas suatu variabel sebagai berikut:

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitasnya sempurna

Jika  $\alpha$  antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi

Jika  $\alpha$  antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat

Jika  $\alpha < 0,50$  maka *reliability* rendah.

Hasil dari uji reliabilitas untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	7

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan (X1) diatas, 7 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,924 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Lokasi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	4

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas variabel lokasi (X2) diatas, 4 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,750 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kurangnya Minat Masyarakat**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	4

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji reliabilitas variabel kurangnya minat masyarakat (Y) diatas, 4 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,929 > 0,6$ . Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji data penelitian apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan data dinyatakan berdistribusi normal jika:

Nilai sig. residual  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal

Nilai sig. residual  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian normalitas data menggunakan SPSS Versi 22 didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	3,27554100
Most Extreme Differences	
Absolute	,074
Positive	,037
Negative	-,074
Test Statistic	,074
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

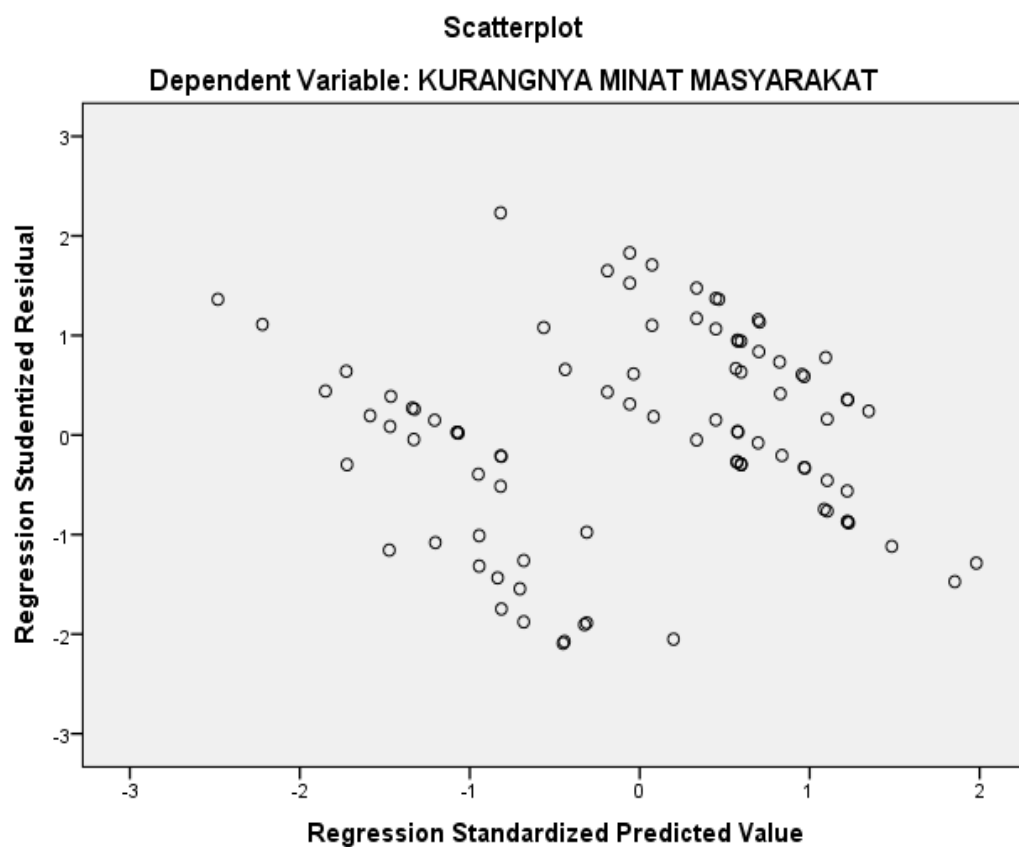
Dari input data di atas diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Sebelum berlanjut kepada penelitian berikutnya akan dilakukan pengujian heteroskedastisitas untuk memastikan data dapat menghasilkan asumsi yang baik. Pengujian ini ingin mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan memakai metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat, dimana apabila tidak ada pola

tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila terdapat pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas ini akan dilakukan melalui pengujian *scatterplot* atau grafik sebar sebagai berikut dan juga diperjelas melalui pengujian Glejser:



**Gambar 4.2**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Pada gambar diatas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,460	1,048		3,300
	PENGETAH UAN	,019	,038	,060	,498
	LOKASI	-,099	,088	-,135	-1,122
					,001
					,620
					,265

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) yaitu  $0,620 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel lokasi (X2)  $0,265 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yg baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolienaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926		
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000	,777	1,287
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009	,777	1,287

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

Berdasarkan tampilan output *coefficients* pada tabel di atas, diketahui besarnya nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (0,777), lokasi (0,777) kurang dari 10. Nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (1,287), lokasi (1,287) lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* ke 2 variabel independen kurang dari 0,10 dari nilai VIF lebih 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian apakah ada pengaruh masing-masing variabel X1 (Pengetahuan) dan X2 (Lokasi) terhadap Y (Kurangnya Minat Masyarakat), maka dilakukan regresi linear berganda yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

Berdasarkan tabel 4.14 di atas maka hasil yang dikembangkan dalam sebuah model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,165 + 0,382X_1 + 0,395X_2 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:



- 1) Konstanta sebesar -0,165 artinya jika variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) bernilai 0 (koston), maka skor kurangnya minat masyarakat sebesar -0,165.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) adalah 0,382 yang artinya bahwa, setiap skor variabel pengetahuan mengalami kenaikan sebesar 1 maka kurangnya minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,382.
- 3) Koefisien regresi variabel lokasi (X2) adalah 0,395 yang artinya bahwa, setiap skor variabel lokasi mengalami kenaikan sebesar 1 maka kurangnya minat masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,395.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Parsial t**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen pengetahuan dan lokasi tidak memiliki pengaruh pada variabel kurangnya minat masyarakat.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  masing-masing dari kedua variabel bebas diatas yaitu:

- (a) Variabel pengetahuan X1 nilai  $t_{hitung}$  (5,988) > nilai  $t_{tabel}$  (1,987) yang berarti bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kurangny Minat Masyarakat) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk bank syariah.

(b) Variabel lokasi (X2) nilai  $t_{hitung}$  (2,656) < nilai  $t_{tabel}$  (1,987)

yang berarti bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kurangnya Minat Masyarakat) dengan tingkat signifikansi  $0,009 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel lokasi (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk bank syariah.

## 2) Uji Simultan f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (Pengetahuan dan Lokasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kurangnya Minat Masyarakat). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar daripada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk analisisnya dari output SPSS dapat dilihat dari tabel anova berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Simultan f**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,221	2	409,110	37,283	,000 <sup>b</sup>
	Residual	965,625	88	10,973		
	Total	1.783,846	90			

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI , PENGETAHUAN

Dari hasil uji *Anova* pada tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 32,283 dengan *degree of freedom* / derajat bebas (df) regression sebesar 2 dan df residual 88, maka dapat diketahui besarnya nilai dari  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu sebesar 3,10 (dilihat dari tabel F). Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $32,283 > 3,10$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk perbankan syariah.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi sederhana menunjukkan seberapa besar variabel dependen (Pengetahuan dan Lokasi) di pengaruhi oleh variabel independen (Kurangnya minat

masyarakat). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,459	,446	3,31255

a. Predictors: (Constant), LOKASI , PENGETAHUAN

Berdasarkan tabel diatas di peroleh angka  $R^2$  ( Adjusted R square) sebesar 0,446 atau (44,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan dan lokasi) terhadap variabel dependen (kurangnya minat masyarakat) sebesar 44,6%. Sedangkan sisanya sebesar 55,4%

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang kemudian untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang dari 91 responden masyarakat desa Ladongi.
2. Pada pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada pengujian instrument yaitu uji validitas dianggap memenuhi syarat kevalidannya apabila memiliki nilai *correlation* diatas 0,30, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dari instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan uji validitas variabel pengetahuan, lokasi, dan kurangnya minat masyarakat dari 15 item pernyataan dalam penelitian semuanya dinyatakan telah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas dari 0,30.

Uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 3 variabel dimana variabel pengetahuan dinyatakan reliabel sebab memiliki *cronbach alpha* di atas 0,6 sebab *cronbach alpha* sebesar 0,924, variabel lokasi dianggap reliabel sebab memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 sebab *cronbach alpha* sebesar 0,750, variabel kurangnya minat masyarakat

dianggap reliabel sebab memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 sebab *cronbach alpha* sebesar 0,929.

3. Pada pengujian asumsi klasik yaitu:

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Metode regresi yang baik terdistribusi normal. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan uji normalitas nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) maka dinyatakan normal artinya telah memenuhi uji normalitas data.

Uji multikolinearitas diketahui besarnya nilai toleran masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (0,777), lokasi (0,777) kurang dari 10. Nilai *variance inflation factor* (VIP) masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan (1,287), lokasi (1,287) lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, karena regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil olahan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Untuk variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (5,988) > nilai  $t_{tabel}$  (1,987) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat.

Variabel lokasi (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (2,656) < nilai  $t_{tabel}$  (1,987) dengan tingkat signifikansi  $0,009 > 0,05$ . Hal ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel lokasi (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat.

##### b. Pada uji simultan (uji f) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Uji simultan (uji f), diketahui besarnya  $F_{hitung}$  adalah 37,283 sedangkan  $F_{tabel}$  (3,10) jadi  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,283 > 3,10$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat.

##### c. Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Pada uji koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) 0,446 atau (44,6%). Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas, pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) mempunyai



kontribusi sebesar 44,6% terhadap variabel terikat kurangnya minat masyarakat (Y) sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Studi masyarakat desa Ladongi kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapun hasil pengujian secara parsial / uji t, diketahui bahwa variabel pengetahuan X1 nilai  $t_{hitung}$  (5,988) > nilai  $t_{tabel}$  (1,987) yang berarti bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kurangnya Minat Masyarakat) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk bank syariah.
2. Adapun hasil pengujian secara parsial / uji t, diketahui variabel lokasi (X2) nilai  $t_{hitung}$  (2,656) < nilai  $t_{tabel}$  (1,987) yang berarti bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kurangnya Minat Masyarakat) dengan tingkat signifikansi  $0,009 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel lokasi (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk bank syariah.

3. Berdasarkan uji secara simultan (uji f)  $F_{hitung}$  adalah sebesar 32,283 sedangkan  $F_{tabel}$  3,10 (lihat tabel f) karena  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  ( $32,283 > 3,10$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk perbankan syariah.

## **B. *Saran***

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang diberikan penulis antara lain:

### **1. Bagi Praktisi**

Bagi lembaga keuangan syariah harus terus memperluas jaringan bahkan hingga ke pelosok-pelosok agar lembaga keuangan syariah tidak hanya tertuju pada masyarakat perkotaan saja, agar masyarakat luas dapat mengetahui keunggulan-keunggulan yang ada di lembaga keuangan syariah, dan masyarakat lebih mudah menjangkaunya. Karena dengan banyaknya cabang yang tersedia dan mudahnya untuk menjangkau dapat menarik minat masyarakat.

### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dilakukan tidak hanya terbatas pada masyarakat desa Ladongi, namun bisa diperluas atau dikembangkan bagi penelitian yang sama dengan perspektif yang berbeda dan melacak kasus-kasus dimana hubungan linear pengetahuan dan lokasi yang tidak secara menyeluruh mengakibatkan kurangnya minat masyarakat, yang berarti ada faktor lain diluar pengetahuan dan lokasi. Selain itu bisa memakai variabel lebih banyak dan variatif.

### 4. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Diharapkan kepada pihak Perbankan Syariah agar lebih menyederhanakan akad-akad yang ada di Bank Syariah sebagaimana akad-akad yang ada pada Bank Konvensional agar masyarakat mudah memahami maksud dari akad tersebut. Sosialisasi kepada masyarakat tentang bank syariah itu sendiri serta akad-akad yang dimilikinya dan memberikan modal kepada pihak pemerintahan Desa yang bisa digunakan oleh masyarakat luas untuk mendirikan suatu usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan terjemahnya (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), h. 66.  
Departemen Agama RI

### **BUKU**

Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Cet. 2, Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1.

Antonio, Syafi'I, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, cet. Pertama, (Jakarta: Gema Insani 2001), h. 117

Arikunto, Suharni, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. V ; Ed III: Jakarta: Rineke Cipta, 1996), h. 115.

Ascarya, *Produk dan Akad Bank Syariah*, Edisi Pertama cet. 4 (Jakarta: Rajawali Pers)

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi 1 cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 42

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi. 1 cet. 4, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), h. 103

Assauri, Sofyan, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 141

E, Hurlock, *Psikologi Rekkembangan*, edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2000) h. 144

Ghozali, Imam, "*Aplikasi Analisis Multivariate d0,74 Dengan Program SPSS*", (semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal.140,836

H, Djaali, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2007)

H.Djaali, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2001) h. 122

Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi 1, cet 2, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2013) h. 63

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 166.

- Misbach, Lihat Irwan, *Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*, cetakan 1, (Makassar: Alauddin Press, 2013), h.2
- M. Moeliono, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) h. 225
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 23-25.
- Priyanto, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012) h. 143.
- Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi 2012), h.184.
- Remy Sjahdeini, Sutan, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, Edisi Pertama; Jakarta: Prenada media Group, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Edisi Pertama; Jakarta: Prenada media Group, 2014), h. 97)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 206.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013) h. 35-36.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 66.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53.
- Umar, Nasruddin dan Djamil, Fathurrahman, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada media, 2014), h. 176.

### **JURNAL-JURNAL**

Abdallah, Muhammad dan Lubis Irsyad. “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa Sma Di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 3 No.7. Medan.

Endah, Nur Rahmawati, Nur Kafid, dan Taufiq Wijaya, *Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah, Jurnal*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 22-24.

Rosyid Maskur dan Saidiah Halimatu. “*Pengeetahuan Perbankan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru.*” *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016, h. 41

### **SKRIPSI**

Emmang, Gustail. 2016. “*Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.* Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Mawaddah,, Siti *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah di Banda Aceh, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 62.*

Novita Sari, Faradilla, *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah Mandiri*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 110.

Triyanto, Bayu dalam Amalia, Reski, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo), 2017, h. 22-24.

### **SUMBER LAIN**

Badan Permusyaratan Desa (BPD) Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Albani Tentang Bahaya Memakan Riba.

Hidayat, Wahyu, Pengertian Pengetahuan dan Tingkatan Pengetahuan, diakses pada 19 Februari 2019.

## **WEBSITE**

<https://cirebonskripsi.blogspot.com/2017/10/skala-likert-untuk-angket-skripsi.html?m=1>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2019.

<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-multikolinearitas.html?m=1> diakses tanggal 19 Juli 2019.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagi\\_hasil.com/2018/11/17](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil.com/2018/11/17).

<https://m.kalkus.co.id/thread/populasi-umat-muslim-di-indonesia-tinggal-76-persen>. Diakses pada 19 Februari 2019.

<https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/uji-validitas-dan-uji-reliabilitas/> pada tanggal 19 Juli 2019.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>

[https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan-heterokedastisitas\\_98.html?m=1](https://tulisantio.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan-heterokedastisitas_98.html?m=1) diakses tanggal 19 Juli 2019.

<https://www.cnbc.indonesia.com/syariah/2018/jumlah-nasabah-bank-syariah-tembus-rekor-ayo-hijrah>. Diakses pada 19 Februari 2019

<http://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengetahuan.dan.tingkatan.pengetahuan.html?m=1#>, pada tanggal 15 Februari 2019.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. Diakses tanggal 18 Juli 2019.

UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Hal: Kuesioner Penelitian

Yth.

Bapak/ Ibu/ Saudara (i)

Masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Irdayanti  
 NIM : 15 0402 0030  
 Jurusan : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Universitas : IAIN Palopo

Meminta kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) Masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara untuk mengisi kuesioner saya yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)”***. Untuk itu, diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara (i) saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

**Irdayanti**

### Identitas Responden

Nama : (Boleh Tidak Diisi)

Alamat :

Agama :

Usia	<input type="checkbox"/> a). 15 – 30 tahun	<input type="checkbox"/> c). 46 – 60 tahun.
	<input type="checkbox"/> b). 31 – 45 tahun	<input type="checkbox"/> d). Diatas 60 tahun
Jenis Kelamin:	<input type="checkbox"/> a). Laki-laki	<input type="checkbox"/> b). Perempuan
Pekerjaan:	<input type="checkbox"/> c). Pegawai Negeri	<input type="checkbox"/> d) Pegawai Swasta
	<input type="checkbox"/> e). Ibu Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> e). Wiraswasta
	<input type="checkbox"/> f). Pelajar	<input type="checkbox"/> f). Petani
Pendidikan Terakhir:	<input type="checkbox"/> a). SD	<input type="checkbox"/> d). S1
	<input type="checkbox"/> b). SMP	<input type="checkbox"/> e). S2
	<input type="checkbox"/> c). SMA	

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda “check list” (✓) dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

<b>SS</b>	: Sangat Setuju
<b>S</b>	: Setuju
<b>R</b>	: Ragu
<b>TS</b>	: Tidak Setuju
<b>STS</b>	: Sangat Tidak Setuju

- Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” (✓) lebih dari satu.

**Variabel (X1) *Pengetahuan***

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah.					
2.	Saya tidak mengetahui prinsip-prinsip syariat Islam dalam setiap praktik transaksi di bank syariah.					
3.	Saya tidak mengetahui keuntungan yang diperoleh ketika menabung di bank syariah.					
4.	Istilah-istilah akad yang digunakan dalam bank syariah masih asing bagi masyarakat.					
5.	Saya tidak mengetahui bahwa bank syariah memiliki pelayanan phone banking modern.					
6.	Saya tidak mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank syariah menerapkan sistem bunga (riba).					
7.	Saya tidak mengetahui bahwa dalam kerjasama usaha, keuntungan dan kerugian di tanggung bersama oleh pemilik modal dan pelaku usaha sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan diawal.					

**Variabel (X2) *Lokasi***

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
15.	Saya tidak mengetahui lokasi bank syariah.					
16.	Saya tidak mengetahui bank syariah memiliki banyak cabang yang tersedia.					
17.	Bank syariah masih terpusat di kota sehingga masih banyak masyarakat yang tidak bisa					

	mengaksesnya.					
18.	Saya tidak tertarik menggunakan produk bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya.					

**Variabel (Y) *Kurangnya Minat Masyarakat***

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
20.	Saya tidak berminat untuk menggunakan produk bank syariah karena tidak adanya informasi yang saya peroleh.					
21.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga tidak berminat menggunakan produk bank syariah.					
22.	Lokasi bank syariah yang jauh mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.					
23.	Setelah mendengar penjelasan tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah.					

### Uji Validitas Pengetahuan (X1)

#### Correlations

	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	TOTAL
Pearson Correlation	1	,684**	,722**	,683**	,788**	,925**	,457**	,852**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,684**	1	,798**	,876**	,901**	,602**	,585**	,933**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,722**	,798**	1	,692**	,911**	,659**	,578**	,896**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,683**	,876**	,692**	1	,801**	,619**	,332**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,788**	,901**	,911**	,801**	1	,717**	,639**	,967**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,925**	,602**	,659**	,619**	,717**	1	,347**	,780**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91

Pearson Correlation	,457**	,585**	,578**	,332**	,639**	,347**	1	,682**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,001		,000
N	91	91	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	,852**	,933**	,896**	,845**	,967**	,780**	,682**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	7

### Uji Validitas Lokasi (X2)

#### Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	,497**	,454**	,309**	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM2	Pearson Correlation	,497**	1	,476**	,270**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,010	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM3	Pearson Correlation	,454**	,476**	1	,711**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM4	Pearson Correlation	,309**	,270**	,711**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,003	,010	,000		,000
	N	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	,714**	,708**	,856**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Uji Reliabilitas Lokasi (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	4

### Uji Validitas Kurangnya Minat Masyarakat (Y)

#### Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	,780**	,881**	,783**	,936**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM2	Pearson Correlation	,780**	1	,785**	,776**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM3	Pearson Correlation	,881**	,785**	1	,916**	,969**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91	91
ITEM4	Pearson Correlation	,783**	,776**	,916**	1	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	,936**	,889**	,969**	,924**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Kurangnya Minat Masyarakat (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	4

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,27554100
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,037
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

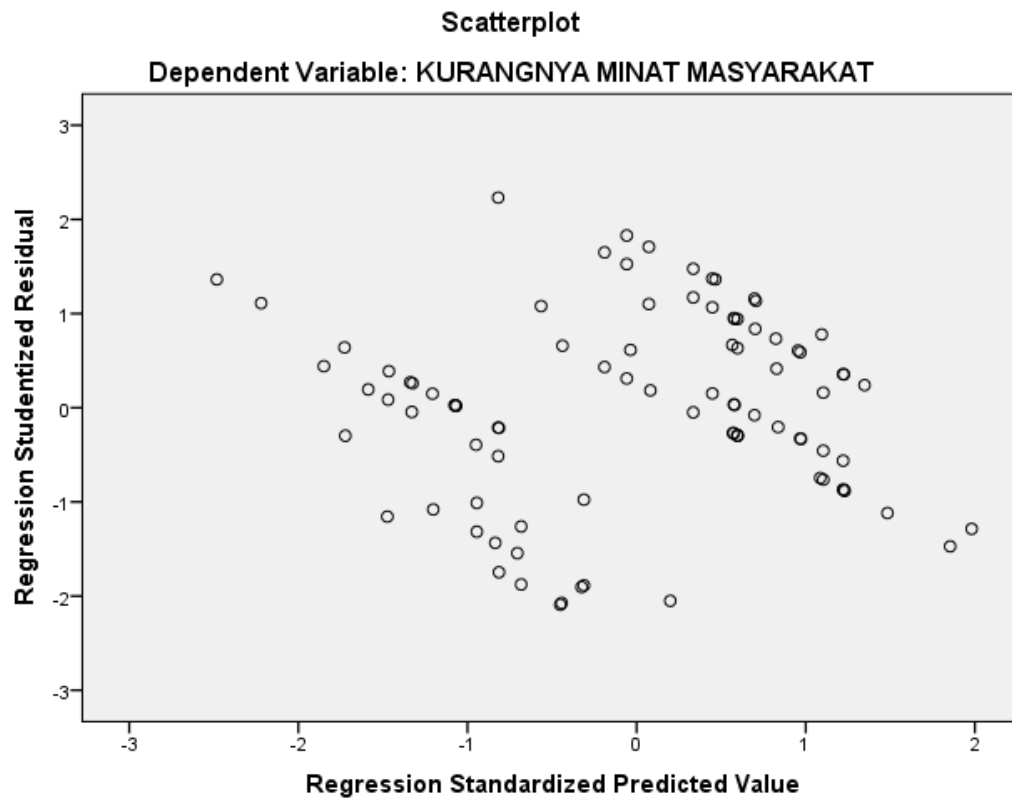
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Heterokedastisitas



### Uji Heteroskedastisitas Glesjer

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,460	1,048		3,300	,001
PENGETAHUAN	,019	,038	,060	,498	,620
LOKASI	-,099	,088	-,135	-1,122	,265

a. Dependent Variable: RES2

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926		
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000	,777	1,287
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009	,777	1,287

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

### Uji Parsial T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,165	1,770		-,093	,926
PENGETAHUAN	,382	,064	,533	5,988	,000
LOKASI	,395	,149	,236	2,656	,009

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

### Uji Simultan F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,221	2	409,110	37,283	,000 <sup>b</sup>
	Residual	965,625	88	10,973		
	Total	1.783,846	90			

a. Dependent Variable: KURANGNYA MINAT MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI , PENGETAHUAN

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,459	,446	3,31255

a. Predictors: (Constant), LOKASI , PENGETAHUAN